

Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang *Start-Up* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)

Hidayati¹⁾*, Besse Wediawati²⁾, Novita Sari³⁾

^{1,2,3)}Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi

Email Coressponding Author : hidayati692@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the Effect of Entrepreneurial Literacy and Digital Literacy on Entrepreneurial Interest in The Field of Start-up (Study on Entrepreneurship Concentration Management Students, Faculty of Economics and Business, Jambi University). This research is quantitative and the research data used are primary and secondary data. The population and sample are Students of the Entrepreneurship Concentration S1 Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Jambi University, class of 2017-2019, Faculty of Economics and Business, Jambi University, totaling 113 people. Data was collected through the distribution of questionnaires with a Likert scale. The data testing technique uses Validity Test and Reliability Test, R-Square Test and Hypothesis Testing with Bootstrapping using SmartPLS 3.0 Software. The results showed that Entrepreneurial Literacy had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest in the start-up sector, and Digital Literacy had no significant effect on Entrepreneurial Interest in the start-up sector.

Keywords: *Entrepreneurial Literacy, Digital Literacy, Interest in Entrepreneurial, Start-up.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha dibidang *start-up* (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). Penelitian ini bersifat kuantitatif dan data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Populasi dan Sampel adalah Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2017-2019 yang berjumlah 113 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran Kuesioner dengan skala *likert*. Teknik pengujian data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, uji *R-Square* dan Uji Hipotesis dengan *Bootstrapping* dengan menggunakan *Software SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dibidang *start-up*, dan Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dibidang *start-up*.

Kata Kunci : Literasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Minat Berwirausaha, *Start-up*

PENDAHULUAN

Pengangguran adalah masalah yang selalu muncul di negara berkembang, termasuk Indonesia. Masalah pengangguran terjadi karena peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja namun ketersediaan lapangan pekerjaan tidak memadai. Selain itu, orientasi masyarakat pada saat ini masih tertuju pada

sektor formal, sehingga ketika sektor formal melemah masyarakat tidak mencoba untuk menciptakan pekerjaan sendiri pada sektor nonformal atau sektor swasta. Hal ini menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. (Paulina, 2012)

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah lebih dari 265 juta penduduk. Jumlah tersebut terdiri dari 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,83 juta jiwa perempuan. Dari jumlah tersebut hanya 3,1 % penduduk Indonesia yang merupakan wirausaha (Puspayoga 2017). Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5 %, China 10 %, Singapura 7 %, Jepang 11 % maupun Amerika Serikat yang 12 % wirausahanya. Untuk meningkatkan ekonomi Indonesia dibutuhkan sekitar 4-12%. Kewirausahaan diyakini dapat menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara. Hal tersebut dapat dipahami karena sejumlah kecil wirausahawan tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan kepada yang lainnya sehingga memberikan efek positif bagi perekonomian. Salah satu cara meningkatkan jumlah wirausaha bisa dengan meningkatkan minat berwirausaha.

Namun, sebelum seseorang memulai atau menciptakan suatu usaha, harus dan wajibbaginya dalam meningkatkan pemahaman kewirausahaannya terkait usaha apa yang akan dirintis, bagaimana cara mengelola, strategi apa yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan, bagaimana mengantisipasi dan mengatasi problematika yang muncul, dan lainnya. Disinilah pentingnya pengetahuan kewirausahaan yang dapat menjadi bekal sebelum memulai usaha. Sejumlah penelitian yang dilakukan oleh , dan mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi orang untuk berwirausaha, salah satunya tingkat pengetahuan orang tentang kewirausahaan atau biasa disebut literasi kewirausahaan.

Pengetahuan memang penting untuk mempersiapkan calon wirausahawan, namun pengetahuan tidak serta merta akan melahirkan seorang wirausahawan, dapat dilihat masih banyak pengangguran terdidik. Literasi Digital tidak saja berkisar mengenai kemampuan menggunakan teknologi baru, belajar mempergunakan perangkat baru, atau bahkan mengaplikasikan perangkat dan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengkaji minat berwirausaha kelompok generasi milenial yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, salah satunya adalah mahasiswa konsentrasi kewirausahaan dimana mereka ini sudah mendapatkan seperangkat pengetahuan yang membentuk sikap dan juga keterampilan tentang kewirausahaan.

TINJUAN LITERATUR

Minat Berwirausaha

Menurut Mustofa (2014), Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut.

Literasi Kewirausahaan

Menurut Kuntowicaksono (2012) Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya, masyarakat atau konsumennya..

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa literasi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan yang

inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang usaha dan dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri dan orang lain.

Literasi Digital

Menurut Unesco (2019) dalam jurnalnya yang berjudul *Digital Literacy In education*, literasi adalah kumpulan untuk mengidentifikasi, menafsirkan, menciptakan, menghitung, berkomunikasi dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi digital merupakan kecakapan hidup (life skills) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan bersosialisasi, belajar, dan memiliki sikap berpikir kritis, kreatif dan inspirasi dalam kompetensi digital.

Start-Up

Beberapa ahli seperti Paul Graham (Cahyadi, 2014) memberikan pengertian *start-up* sebagai sebuah perusahaan yang memang dibuat untuk dikembangkan secara cepat, sedangkan perusahaan yang baru dijalankan atau baru dirintis tidak bisa langsung dikatakan sebagai *start-up*. Namun *start-up* tidak hanya tentang teknologi saja.

Hipotesis

Hipotesis 1 : Literasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha dibidang *start-up* Mahasiswa Manajemen Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Hipotesis 2 : Literasi Digital berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha dibidang *start-up* Mahasiswa Manajemen Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen kewirausahaan fakultas ekonomi dan bisnis universitas jambi angkatan 2017-2019 yang berjumlah 113 orang. Teknik yang digunakan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form*, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Untuk mendapatkan skor dari setiap jawaban responden, peneliti menggunakan Skala Likert skala 4 poin. Setelah data terkumpul, pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan yaitu editing, coding, dan tabulating dengan memasukan data ke komputer dan disimpan pada penyimpanan data komputer. Teknik pengujian data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, uji *R-Square* dan Uji Hipotesis dengan *Bootstrapping* dengan menggunakan *Software SmartPLS 3.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Beberapa indikator dari variabel penelitian tidak digunakan dalam pengujian hipotesis, sehingga dalam penyajian analisis statistik deskriptif juga tidak akan disertakan. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Berikut dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standar Deviasi
Literasi Kewirausahaan						
Pengetahuan dasar Kewirausahaan	113	2	4	3,40	3	0,53
Pengetahuan ide dan peluang Usaha	113	2	4	3,19	3	0,58
Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha	113	1	4	3,39	3	0,52
Literasi Digital						
Kemampuan menafsirkan informasi	113	2	4	3,60	4	0,50
Kemampuan menyaring informasi	113	2	4	3,50	4	0,52
Kemampuan mengelola identitas online	113	2	4	3,47	4	0,57
Menggunakan media sosial sebagai referensi	113	1	4	3,45	4	0,67
Kemampuan mengadopsi perangkat digital	113	2	4	3,45	4	0,60
Minat Berwirausaha						
Kognisi	113	2	4	3,39	3	0,52
Emosi	113	2	4	3,34	3	0,51
Konasi	113	2	4	3,34	3	0,51

Sumber : Hasil data primer diolah, 2022

Hasil Statistik

Dari hasil perhitungan data yang telah di Editing, Coding, Tabulating lalu di Running menggunakan manajemen statistik yakni *Software SmartPLS 3.0*, Maka tahap singkat dapat disajikan.

a. Model Pengukuran (Outer Model)

Berdasarkan hasil Uji Validitas dan Realibilitas dapat diketahui bahwa sebaran data valid dan reliabel, Perhitungan data statistik dapat disajikan pada tabel 2 :

Tabel 2. Loading Factor

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Kewirausahaan	X1.1	0,829	Valid
	X1.2	0,877	Valid
	X1.3	0,892	Valid
	X1.4	0,609	Tidak Valid
	X1.5	0,719	Valid
	X1.6	0,856	Valid
	X1.7	0,442	Tidak Valid
	X1.8	0,396	Tidak Valid
	X1.9	0,765	Valid
	X1.10	0,611	Tidak Valid
Literasi Digital	X2.1	0,959	Valid
	X2.2	0,960	Valid
	X2.3	0,941	Valid
	X2.4	0,832	Valid
	X2.5	0,927	Valid

Minat Berwirausaha	Y.1	0,593	Tidak Valid
	Y.2	0,519	Tidak Valid
	Y.3	0,840	Valid
	Y.4	0,889	Valid
	Y.5	0,933	Valid
	Y.6	0,949	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan terdapat indikator nilai *loading factornya* yang berada dibawah 0,70 yaitu pada indikator X1.4, X1.7, X1.8, X1.10, Y.1 dan Y.2 sehingga perlu dilakukan pengujian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Loading Factor kedua

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Kewirausahaan	X1.1	0,925	Valid
	X1.2	0,928	Valid
	X1.3	0,963	Valid
	X1.6	0,799	Valid
	X1.9	0,829	Valid
Literasi Digital	X2.1	0,959	Valid
	X2.2	0,960	Valid
	X2.3	0,941	Valid
	X2.4	0,830	Valid
	X2.5	0,928	Valid
Minat Berwirausaha	Y.3	0,911	Valid
	Y.4	0,924	Valid
	Y.5	0,921	Valid
	Y.6	0,925	Valid

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada penelitian ini disajikan setelah pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0, Maka dapat disajikan hasil perhitungan statistik *Average Variance Extracted (AVE)* pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

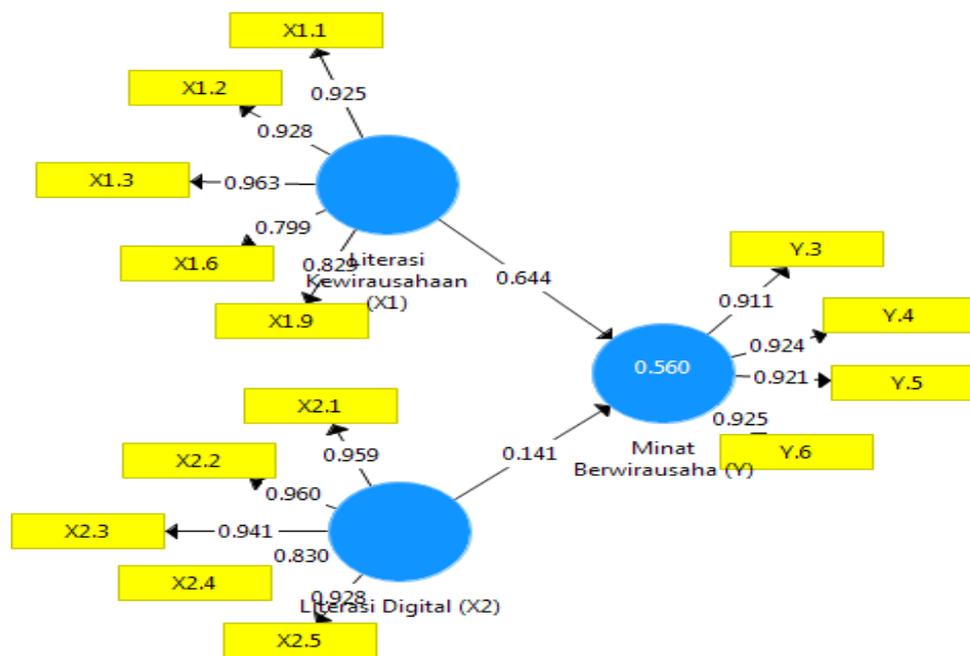
Variabel	AVE
Literasi kewirausahaan	0,794
Literasi digital	0,856
Minat berwirausaha	0,847

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa nilai AVE semua variabel >0,50 sehingga dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik.

b. Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan *R-Square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisiensi parameter jalur struktural.



Gambar 1. Model Struktural (Inner Model)

Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Berdasarkan skema *inner model* yang telah ditampilkan pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0,644 dan 0,141. Berdasarkan uraian hasil tersebut, menunjukkan bahwa variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Uji R-Square

Analisis *R-Square* (R^2) atau uji determinasi hal ini bertujuan untuk melihat terhadap variabel dependen, perhitungan dari *R-Square* dapat disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>
Minat Berwirausaha (Y)	0,560

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Tabel 5. menunjukkan hasil untuk nilai *R-square* sebesar variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel literasi kewirausahaan dan literasi digital. Hal ini menunjukkan pengaruh literasi kewirausahaan dan literasi digital terhadap minat berwirausaha dibidang start-up sebesar 56 persen.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada Penelitian ini dapat dinyatakan diterima apabila hasil sesuai dengan *Rule of Thumb*, jika *p value* dibawah 0,05 atau 5 % dan Nilai Signifikansi *t-statistic* diatas 1,96. Hasil dari Perhitungan Statistik Melihat Nilai dari pengujian Hipotesis masing-masing variabel penelitian.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, Hipotesis 1 : Literasi

kewirausahaan memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dibidang *start-up*. Dikatakan bahwa hipotesis **Diterima**. Hipotesis 2 : Literasi digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dibidang *start-up*. Dikatakan bahwa hipotesis **Tidak Diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Minat Berwirausaha di bidang *Start-Up*. Hasil ini sependapat dengan (Yani et al., 2020), (F Alfionita et al., 2020) dan (Almuna et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Minat Berwirausaha. Bepengaruhnya literasi kewirausahaan terhadap perilaku Minat Berwirausaha dikarenakan mahasiswa manajemen kewirausahaan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara memulai usaha, kemudian mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang manajemen usaha.

Selanjutnya mahasiswa memiliki pengetahuan untuk melakukan inovasi usaha, kemudian memiliki pengetahuan tentang ide usaha apa yang akan dijalani dibidang *start-up* dan responden mendapatkan pengetahuan tentang aspek pemasaran dalam berwirausaha sehingga mahasiswa merasa senang jika menjadi wirausaha dibidang *start-up* karena wirausaha dapat meningkatkan perekonomian, kemudian membuat mahasiswa tertarik menjadi wirausaha karena wirausaha dapat meningkatkan aspek kemandirian, kemudian menyebabkan mahasiswa memiliki keyakinan bahwa menjadi *start-up* dapat mendorong kesuksesan dan mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha dibidang *start-up*.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku Minat Berwirausaha dibidang *start-up*. Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian Winarsih dan Furinawati (2018) yang mengatakan literasi digital memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan berwirausaha. Tidak berpengaruhnya literasi digital terhadap perilaku minat berwirausaha adalah masih kurangnya pemahaman tentang apa itu *start-up* juga terdapat beberapa mahasiswa yang belum mampu untuk menafsirkan info yang berasal dari sosial media, belum mampu membedakan berita yang hoax atau tidak melalui sosial media, belum mampu mengadopsi perangkat digital baik aplikasi ataupun layanannya dan belum mampu menggunakan media sosial dalam kegiatan akademik untuk menjadikan informasi sebagai referensi data.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dibidang *start-up*, hal ini berarti bahwa semakin baiknya pengetahuan kewirausahaan seseorang maka akan meningkatkan minat berwirausaha dibidang *start-up*.
2. Literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dibidang *start-up*, hal ini dapat dilihat dari masih ada mahasiswa yang belum mampu untuk menafsirkan info yang berasal dari sosial media, belum mampu membedakan berita yang hoax atau tidak melalui sosial media, belum mampu mengadopsi perangkat digital baik aplikasi ataupun layanannya dan belum mampu menggunakan media sosial dalam kegiatan akademik .

Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kalangan mahasiswa Universitas Jambi saja, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan kalangan yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh juga dapat lebih luas generalisasinya.
2. Bahwa untuk Mahasiswa Manajemen Kewirausahaan Universitas Jambi agar dapat meningkatkan literasi kewirausahaan karena terbukti dapat meningkatkan minat berwirausaha dibidang *start-up*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, F., Hasan, M., Nurdiana, N., Tahir, T., (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. *Indonesian Journal of*, 1(2), 87–98. <http://103.76.50.195/ijses/article/view/18150>
- Aqmal, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, A. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Blank, S., & Dorf, B. 2012. *The startup owner's manual: The step-by-step guide for building a great company*. BookBaby, 278-288
- Kuntowicaksono. 2012. Pengaruh Pengatahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: *Journal of Economic Education*, 1 (1). 46-52.
- Mustofa, Muchammad Arif. (2014). pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, 97.
- Paulina dan Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, vol.3(No. 1).
- Purwanto. (2016). *evaluasi hasil belajar*. pustaka peajar.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 2477–3824.
- Unesco, I., 2011. Digital literacy in education. *IITE Policy Brief*.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.19808>
- Zimmerer, Thomas, Scarborough, Norman., Wilson, Doug. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.